

ABSTRAK

Arsiska Sari, NIM 7223540007. Pengaruh Pembiayaan Investasi Syariah, Pembiayaan Konsumsi Syariah, dan Tingkat Pengangguran terhadap PDRB di Indonesia. Skripsi, Jurusan Ekonomi, Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, 2026.

Dalam beberapa tahun terakhir, PDRB Indonesia cenderung melambat dan masih terjadi ketimpangan antarprovinsi. Hal ini berlangsung meskipun pembiayaan investasi dan konsumsi syariah terus meningkat. Di sisi lain, tingkat pengangguran yang masih relatif tinggi di sejumlah daerah turut menghambat pertumbuhan ekonomi regional. Penelitian dilakukan untuk tujuan menganalisis pengaruh pembiayaan investasi syariah, pembiayaan konsumsi syariah, dan tingkat pengangguran terhadap PDRB di Indonesia. Data yang dipakai berupa data gabungan *time series* dan *cross-section* (panel) selama periode 2019–2024 pada 33 provinsi. Metode yang diterapkan yaitu pendekatan kuantitatif dengan regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) melalui EViews 12. Hasil menunjukkan bahwa pembiayaan investasi syariah memiliki probabilitas 0,3797, sehingga berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap PDRB. Pembiayaan konsumsi syariah memiliki probabilitas 0,0178 dan berpengaruh positif serta signifikan. Sementara itu, tingkat pengangguran memiliki probabilitas 0,0019 yang berarti berarah negatif dan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB dengan angka Prob(F-statistic) 0,000000 dan R-squared 0,990433, yang menunjukkan 99,04 persen variasi PDRB dapat dijelaskan oleh model.

Kata Kunci : PDRB, Pembiayaan Investasi Syariah, Pembiayaan Konsumsi Syariah, Dan Tingkat Pengangguran

ABSTRACT

Arsiska Sari, NIM 7223540007. *The Effect of Sharia Investment Financing, Sharia Consumption Financing, and Unemployment Rate on GRDP in Indonesia. Undergraduate Thesis, Department of Economics, Economics Study Program, Faculty of Economics, State University of Medan, 2026.*

In recent years, Indonesia's GRDP has shown a slowing trend and persistent disparities across provinces. This condition has occurred despite the continuous growth of sharia investment financing and sharia consumption financing. Meanwhile, the relatively high unemployment rate in several regions has also become a factor hindering regional economic growth. The research was conducted to analyze the effect of Sharia investment financing, Sharia consumption financing, and the unemployment rate on Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Indonesia. The data used is a combination of time series and cross-sectional (panel) data for the period 2019–2024 across 33 provinces. The method applied is a quantitative approach using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) via EViews 12. The results show that Sharia investment financing has a probability of 0.3797, indicating a positive but insignificant effect on GRDP. Sharia consumption financing has a probability of 0.0178 and has a positive and significant effect. Meanwhile, the unemployment rate has a probability of 0.0019, meaning it has a negative and significant effect. Simultaneously, these three variables have a significant effect on GRDP, with a Prob(F-statistic) value of 0.000000 and an R-squared of 0.990433, indicating that 99.04 percent of the variation in GRDP can be explained by the model.

Keywords: *GRDP, Sharia Investment Financing, Sharia Consumption Financing, and Unemployment Rate*